El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal
Vol. 4, No. 1, Tahun 2023
E-ISSN: 2745-4266

EFEKTIVITAS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) MELALUI DIGITAL QRIS DI BAZNAS KOTA MALANG (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang)

Fadilah Nur Laili, Afifudin, Siti Aminah
Universitas Islam Malang
Fadilahnl664@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertuuan untuk mengetahui dampak penggunaan digital QRIS pada penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah) dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan digital QRIS dalam menghimpun dana di BAZNAS kota Malang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS untuk pencapaian tujuan dengan adanya QRIS akan mempermudah dan membantu masyarakat dalam pembayaran ZIS, integrasi yang dapat mempermudah muzakki menghimpun dana ZIS,serta adaptasi mengikuti perkembangan zaman.. Adapun dampak penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS untuk kemudahan dan efisiensi transaksi, inklusivitas, diversifikasi saluran pembayaran, peningkatan kesadaran dan aksebilitas.

Kata Kunci: Efektivitas, Strategi Penghimpunan Dana, Digital QRIS

ABSTRACT:

This research aims to determine the impact of using digital QRIS on collecting ZIS funds (zakat, infaq, alms) and to determine the effectiveness of using digital QRIS in collecting funds at BAZNAS Malang city. This research is a qualitative type of research. Data collection methods were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity test was carried out using the triangulation method. The results of this research show that the effectiveness of collecting ZIS funds through digital QRIS to achieve goals with QRIS will make it easier and help people in paying ZIS, integration can make it easier for muzakki to collect ZIS funds, as well as adaptation to keep up with current developments.. Providing an impact on collecting ZIS funds through digital QRIS for ease and efficiency of transactions, inclusiveness, diversification of payment channels, increased awareness and accessibility.

Keywords: Effectiveness, Fundraising Strategy, Digital QRIS

PENDAHULUAN

Sub Indonesia merupakan Negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam. Dalam Islam mewajibkan setiap umatnya mengeluarkan atau membayar zakat bagi muzakki (pembayar zakat) kepada mustahik (penerima zakat). Dalam hal ini sesuai dengan rukun Islam yang ketiga, yaitu membayar zakat (Saputra, 2020). Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Ambillah zakat dari harta mereka guna menyucikan dan membersihkan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar maha mengetahui". (Q.S At-Taubah)

Oleh karena itu zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan

zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim lain (Ridho, 2014).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan pelaksanaan, pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, terhadap pengumpulan dana pendistribusian serta pendayagunaan zakat (Hayatika *et al.,* 2021). Pengelolaan zakat telah menghadirkan paradigma baru yang diantara lain mengatur bahwa, dalam mengelola zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri dari unsur pemerintah, masyarakat dan pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Putri, 2021).

Dalam mengetahui potensi zakat diperlukan pengelolaan dana zakat yang menangani konsep manajemen secara tepat dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola pelaksanaan zakat. Apabila dapat dikelola dengan baik, keberhasilan zakat, infak dan sedekah akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan etos kerja masyarakat sebagai pemerataan ekonomi (Hayatika *et al.,* 2021). Secara umum pada saat ini terdapat dua metode pembayaran zakat yaitu, pembayaran melalui digital (muzakki memanfaatkan layanan pembayaran zakat menggunakan *fintech*) dan yang kedua secara tradisional (pembayaran zakat langsung diberikan kepada amil). Dari pilihan kedua tersebut, muzakki dapat memilih untuk menggunakan salah satu metode pembayaran yang ada (Irhamsyah, 2019).

Zakat di Indonesia kurang maksimal disebabkan adanya kelemahan dalam pengumpulan dana zakat. Penghimpunan dana zakat selalu menjadi masalah di pengelolaan dana zakat, hal ini disebabkan adanya penghimpunan dana merupakan faktor pendorong dalam unit pengumpul zakat. Untuk mengatasi permasalahan ini, sangat penting bagi setiap unit pengumpul zakat agar lebih memperhatikan fundraising, maka dari itu setiap lembaga dan badan amil zakat harus memiliki strategi *fundraising* untuk meningkatkan minat muzakki yang akan berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat. Unit pengumpul zakat harus harus memiliki peranan baru yaitu dengan mengembalikan spotifitas pengelolaan zakat agar dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialnya secara aktif, melalui hal-hal baru dalam mengembangkan dan mengelola zakat (Nasruddin *et al*., 2022).

Pada tahun 2021 BAZNAS di Indonesia menerima pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya BAZNAS mencapai 517.3 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan target pengumpulan pada awal tahun yaitu 503.2 miliar rupiah, presentase capaian pengumpulan BAZNAS pada tahun 2021 mencapai 102,9%. Berdasarkan jenis dana, capaian tertinggi terhadap target terjadi pada pengumpulan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) yaitu dengan presentase capaian sebesar 201.9%, kemudian diikuti pengumpulan zakat 110.9%, infaq sebesar 61,5%, dan terakhir pengumpulan *corporate social responcibility* (CSR) operasional dengan capaian sebesar 55.9% dari target yang ditetapkan. Pada pencapaian diatas tak terlepas dari pertumbuhan jumlah muzakki/donator yang berdonasi. Pada paruh pertama tahun 2021, tercatat muzakki/donator individu BAZNAS mencapai 1.4 juta orang yang terdiri dari 276.774 muzakki individu, 1.188.782 munfiq, dan 19.531 donatur DSKL (baznas.go.id).

Dalam era perkembangan teknologi saat ini sektor keuangan atau sering di kenal dengan *financial technology* (*fintech*) mengalami perubahan ke arah non tunai dalam setiap tahunnya. Melakukan penghimpunan zakat secara digital melalui *QR Code* untuk manajemen ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) merupakan inovasi yang memiliki potensi untuk meningkatkan penerimaan dan distribusi zakat (Ghofur & Ichwan, 2020). Selain itu, inovasi yang berkembang dan banyak digunakan dalam layanan yaitu pembayaran digital sistem berbasis *QR Code*. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia (BI) agar proses transaksi

lebih cepat, mudah dan terjaga keamanannya (bi.go.id). QRIS memudahkan masyarakat dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun serta menghemat waktu.

Pada tahun 2021 BAZNAS di Indonesia secara keseluruhan memiliki 1,508,904 juta nasabah dengan penyaluran pembiayaan 14.2 triliun rupiah dan jumlah BAZNAS di Indonesia sebanyak 34 tingkat provinsi dan 464 tingkat kabupaten/kota (baznas.go.id). Dengan demikian BAZNAS yang sudah terdaftar di Kemenag salah satunya yaitu BAZNAS Kota Malang yang bertempat Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang sebagai nirlaba yang berdasarkan Surat Keputusan Walikota Malang Nomor 456 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah. Upaya pembentukan kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Malang dan Surat Walikota Malang Nomor 88.452/16/35.73.112/2007 tentang Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan. Hal ini dapat menjadikan dasar untuk meyakinkan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang atau melalui UPZ yang ada (baznas.malangkota.go.id).

Badan Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang telah membuat layanan pembayaran zakat secara digital dengan inovasi melalui sistem QRIS. Sistem pembayaran QRIS ini dapat digunakan untuk penggalangan dana zakat, infaq, dan sedekah di lembaga zakat. Sehingga pembayaran zakat, infaq, dan sedekah kini semakin mudah secara digital dengan menggunakan aplikasi uang elektronik, *mobile banking*, dompet elektronik. Para muzakki tidak perlu datang langsung dan bertatap muka tetapi bisa melalui *scan* QRIS milik Baznas di Kota Malang (Irma Sartika, 2021). Dalam hal ini diharapkan bisa mengurangi risiko kejahatan seperti uang palsu karena melakukan dengan sistem pembayaran non tunai dan tidak menggunakan uang *cash* kemudian melaporkan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan penyalurannya kepada muzakki terhadap dana zakat yang dihimpun.

Dari hasil pencapaian Badan Amil Zakat Kota Malang dalam menghimpun dana zakat, infaq, sedekah setiap tahun masih mengalami naik turunnya jumlah dana yang terhimpun. Akan tetapi, masih terdapat berbagai masalah dalam hal menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah. Seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk menunaikan kewajiban berzakatnya dan kurang pemahaman mengenai zakat, khususnya minat membayar zakat melalui sistem digital QRIS. BAZNAS Kota Malang dalam menghimpun dana ZIS menggunakan dua metode yaitu pertama secara langsung *offline*, yaitu meliputi layanan konter dan layanan jemput zakat. Kedua secara tidak langsung atau online, yaitu pelayanan zakat online melalui transfer bank dan melalui digital QRIS.

Badan Amil Zakat Kota Malang menghadapi salah satu tantangan yaitu *fundraising* atau penghimpunan dana ZIS melalui sistem QRIS. Di mana Badan Amil Zakat Kota Malang harus mampu memaksimalkan penghimpunan dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang zakat, infaq, sedekah secara berkesinambungan dan terus menerus sehingga timbul kesadaran kepedulian dan kesadaran masyarakat serta menjadi upaya untuk dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dananya sehingga dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah. Termasuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi seiring berjalannya waktu kepada masyarakat kota Malang khususnya bagi muzzaki yang sudah terdaftar di Baznas kota Malang dan menjadi target prioritas dalam pengumpulan dana ZIS. Dengan sistem QRIS ini pengumpulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil kinerja BAZNAS kota Malang dalam pengumpulan dana zakat dan memberikan fasilitas bagi muzzaki dalam pembayaran zakat melalui Baznas kota Malang.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Efektivitas

Efektivitias merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kesuksesan ataupun pencapaian dalam tujuan yang diukur melalui kuantitas, kualitas, serta waktu yang sesuai dan telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas memiliki artian suatu unit atau peralatan yang mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi dalam artian bahwasanya indikator efektivitas adalah suatu tujuan atau sasaran yang sebelumnya telah ditentukan dapat tercapai dan juga merupakan suatu pengukuran yang dimana target tersebut sudah mencapai tujuan yang telah diharapkan (Erawati et al., 2017). Adapun tolak ukur efektivitas yaitu upaya keseluruhan pencapaian tujuan agar harus dipandang sebagai suatu proses, integrasi untuk mengukur terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan komunikasi dan konsesus dengan berbagai macam organisasi lainnya. Serta adapatasi proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan yang terjadi dilingkungannya.

Strategi Penghimpunan Dana

Strategi adalah segala bentuk upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, baik dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial lainnya. Strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan segala usaha pada perkembangan lain yang lebih baik dengan memaksimalkan kekuatan yang dipunyai (Setiawan, 2019). Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Adapun penghimpun atau penggalang dana adalah bagaimana proses, cara untuk menghimpun sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya (Febrianti, 2022). Zakat menurut syara' merupakan sejumlah harta yang wajib diberikan kepada golongan dengan syarat tertentu. Zakat termasuk kategori ibadah sehingga hukum membayar zakat adalah wajib bagi laki-laki maupun perempuan muslim (Anwar & Malikah, 2021). Zakat juga terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah yang wajib dikeluarkan setahun sekali pada bulan suci ramadhan atas setiap jiwa baik laki-laki maupun perempuan dengan syarat beragama Islam dan zakat harta/mal yang zakatnya dikeluarkan jika nishabnya sudah terpenuhi dan tidak bertentangan dengan syariat agama. Menurut Hafiduddin (1998:14) infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkann ajaran Islam. Dalam infaq tidak ada nishab. Karena itu infaq boleh dikeluarkan oleh orang yang memiliki penghasilan tinggi maupun rendah, di saat lapang maupun sempit (Kamal, 2018).

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan". (QS.Al-Imran:134). Sedekah ialah segala bentuk nilai kebajikan yang terikat oleh jumlah, waktu, dan juga tidak terbatas dengan materi tetapi juga dalam bentuk non materi (Ubabuddin & Nasikhah, 2021). Adapun anjuran tentang bersedekah seperti dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 245:

مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥٓ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَٱللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) Sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi syafa'at dan orang-orang kafir itulah orang orang yang zalim." (Q.S Al-Baqarah:245).

Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS merupakan standar *QR Code* untuk pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet eloktronik atau *mobile banking*. Hal ini diatur Bank Indonesia dalam PDAG NO 21/18/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran (bi.go.id). tujuan dari QRIS sebagai penghubung antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia pada lingkungan online. Adapun Manfaatnya yaitu lebih kekinian, meningkatkan branding, lebih praktis, dan yang pasti lebih aman.

Baznas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) meliputi tiga aspek, yaitu penghimpunan zakat dari masyarakat, pengelolaan zakat, dan pendsitribusian zakat kepada orang-orang yang berhak menerima zakat (Asep Zaelani, 2018). Dengan demikian BAZNAS merupakan satu-satunya badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang beroperasi dalam mengelola zakat. Baznas didirikan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang memiliki fungsi dan tugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam mengelola ZIS, BAZNAS menerapkan prinsip 3A, yakni Aman Syari, merupakan pengelolaan zakat yng dilaksanakan BAZNAS harus selaras dengan koridor hukum syari tidak boleh bertentangan dengan hukum islam. Aman Regulasi, merupakan pada pengelolaan zakat harus memperhatikan rambu-rambu peraturan hukum dan perundangan. Aman NKRI, merupakan pengelolaan zakat di BAZNAS harus kian mempererat persaudaraan anak bangsa, menjauhkan diri dari berbagai aktivitas/Tindakan terorisme.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (sugiyono, 2016).

Badan Amil Zakat Kota Malang merupakan badan resmi Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dana zakat, infaq, sedekah. Baznas ini juga hadir untuk masyarakat/muzakki yang ingin menunaikan kewajiban berzakatnya melalui digital QRIS di Baznas kota Malang. Oleh karena itu diperlukan kajian teori ini untuk membahas bagaimana efektivitas strategi penghimpunan melalui digital QRIS, apakah dengan sistem QRIS ini pengumpulan tersebut semakin meningkat atau sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Peneliti Menyusun penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah. Tujuannya untuk mengukur tingkat efektifitas pada suatu lembaga sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, atau menjelaskan kinerja yang ada di Baznas kota Malang yang di teliti. Lokasi tempat penelitian ini di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Malang. yang terletak di Jl. Simpang Mojopahit No.1, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa timur 65119. Subyek penelitian ini menurut Arikunto (2016:26) adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Berikut informan atau subjek penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengurus/staff wawancara untuk mengetahui strategi penghimpunan dan jumlah/data muzakki yang terdapat di Baznas kota Malang.
b. Masyarakat/muzakki. yang melakukan transaksi dengan menggunakan digital QRIS di Baznas kota Malang.

Operasional variabel adalah objek pengamatan yang dapat diteliti terhadap penelitian tertentu. Dalam penelitian ini terdapat variable tentang strategi penghimpunan. Variable penelitian ini merupakan segala apapun yang dapat mengubah ataupun membedakan suatu nilai dalam sebuah objek penelitian. Adapun indikator dari variabel efektivas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Indikator dari strategi penghimpunan yaitu menentukan segmen dari sasaran muzakki, menyiapkan sumberdaya manusia, membangun system komunikasi, Menyusun dan melakukan system pelayanan. Dan indikator dari digital QRIS yaitu universal, gampang, untung, langsung. Berdasarkan semua informasi yang diperoleh dari lapangan selama penelitian, peneliti kemudian menganalisisnya dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi, dengan melalui observasi dan wawancara secara langsung. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini adalah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan Digital QRIS Pada Penghimpunan Dana ZIS (zakat, infaq, sedekah)

Penggunaan Digital QRIS (*Quick Response Code for Indonesian Standard*) dalam penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) memiliki dampak yaitu mempermudah dan mempercepat proses pembayaran ZIS, meningkatkan efisiensi administrasi, serta menghadirkan transparansi yang lebih baik melalui pemantauan dan pelaporan transaksi *real-time*. Tentunya BAZNAS Kota Malang mempertimbangkan dampak positif tersebut yaitu menggunakan digital berbentuk QRIS dalam hal ini Bagian Keuangan dan perencanaan BAZNAS Kota Malang Bapak Sulthon Hanafi, 2023 Mengatakan:

"*Mengapa menggunakan digital QRIS Sebagai salah satu alat penghimpunan dana, itu karena dari sisi kemudahannya karena tinggal scan saja, dan juga dari sisi adminnya hanya nol*"

Dari hasil wawancara, penulis simpulkan bahwa kemudahan penggunaan dan efisiensi administrasi. QRIS memberikan kemudahan kepada muzakki dengan proses pembayaran yang hanya memerlukan pemindaian kode QR. Selain itu, dari perspektif administratif, biaya adminnya nol menjadikan QRIS pilihan yang efisien. Jadi sasaran penggunaan digital QRIS dilakukan untuk menjangkau semua kalangan sesuai hasil wawancara bersama Bag. Pengumpulan & Penditribusian bapak Imam Muslich, 2023 bahwa:

"Dalam membayar ZIS buat semua kalangan, karena kalau infaq sedekah tidak ada Batasan atau syarat haul dan nishabnya kalau zakatnya tentu yang sudah wajib berzakat"

Hasil wawancara tersebut mengungkap bahwa dalam membayar ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah), pendekatan yang digunakan adalah inklusif dan terbuka untuk semua kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik antara tiga jenis ZIS tersebut. Infaq dan sedekah tidak memiliki batasan atau syarat tertentu seperti haul dan nishab yang berlaku pada zakat.

Kemudahan layanan zakat online melalui QRIS ini merupakan hal yang baru dalam dunia perzakatan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang. Telah menggunakan metode pembayaran dana zakat, infak, dan sedekah melalui digital QRIS yang dicetak oleh bank BSI.

Gambar 4.1
QRIS Baznas Kota Malang

Sumber: Dokumen Baznas Kota Malang

Program dalam layanan pembayaran melalui QRIS disosialisasikan dan dikenalkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Malang kepada muzakki dan Masyarakat melalui website, media sosial (Instagram, whatsapp, facebook) dan juga membuka stand disetiap bazar yang dilaksanakan dikota Malang. Sesuai hasil wawancara bersama Ketua Baznas kota Malang Bapak Sulaiman, 2023:

"Kita bisa publikasikan ke media sosial dan mengirimkan via chat terhadap muzakki yang sudah pernah membayar zakat di BAZNAS, via website, dan Instagram, juga melalui radio untuk diarahkan ke website"

Hasil wawancara tersebut menggambarkan beragam cara untuk memanfaatkan teknologi, dengan mengirimkan pesan melalui chat kepada muzakki yang sudah pernah membayar zakat di Baznas, memberikan opsi pembayaran melalui website yakni https://baznas.malangkota.go.id. Baznas Kota Malang juga menggunakan Instagram dan media radio sebagai alat untuk mengarahkan muzakki ke website mereka disana muzakki dapat memilih pembayaran yang beragam untuk memudahkan dan membantu muzakki dalam menghimpun dana ZIS. Dengan adanya platfrom ini untuk memudahkan muzakki dalam kontribusinya untuk beramal. Hal ini dipertegas dari hasil wawancara Catrina Apriyanti, 2023:

"Saya mengetahui pembayaran online itu setelah mendapat pesan WA dari BAZNAS Kota Malang mbak, saya dikirimin link website"

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dari Baznas Kota Malang, dampak dari pemanfaatan QRIS digital atau standar operasional dalam penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemudahan dan Efisiensi Transaksi
   Digital QRIS menghadirkan kemudahan yang signifikan bagi muzakki dalam membayar dana ZIS. Dengan hanya perlu melakukan pemindaian kode QR, proses pembayaran menjadi sangat cepat dan mudah, menghilangkan kerumitan transaksi.
2. Inklusivitas
   Salah satu temuan dari wawancara adalah bahwa pembayaran ZIS melalui QRIS

terbuka bagi semua kalangan masyarakat. Infaq dan sedekah, yang tidak memiliki batasan haul dan nishab seperti zakat, dapat dibayarkan oleh siapa saja.

3. Diversifikasi Saluran Pembayaran
   Digital QRIS juga memungkinkan diversifikasi dalam saluran pembayaran. Melalui wawancara, terungkap bahwa Baznas Kota Malang menggunakan berbagai platform, termasuk chat, website, Instagram, dan radio untuk mengarahkan muzakki ke website mereka. Hal ini menciptakan berbagai pilihan yang dapat diakses bagi masyarakat untuk membayar dana ZIS.
4. Peningkatan Kesadaran dan Aksesibilitas:
   Melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan kepada muzakki, Baznas Kota Malang dapat meningkatkan kesadaran tentang pembayaran online dan mengarahkan mereka ke website. Ini menciptakan aksesibilitas yang lebih besar bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penghimpunan dana ZIS melalui platform digital.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS digital dalam penghimpunan dana ZIS memiliki dampak dalam hal kemudahan, inklusivitas, diversifikasi saluran pembayaran, dan peningkatan kesadaran masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan pengumpulan dana ZIS dan memperluas partisipasi dari berbagai kalangan dalam masyarakat.

Selain standar operasional diatas, mengenai digital QRIS juga terdapat dampak negatif bagi masyarakat atau muzakki Baznas Kota Malang. Berikut beberapa dampak negatif bagi pembayaran dana ZIS melalui digital QRIS di Baznas Kota Malang:

1. Kurangnya Pemahaman Terhadap Pembayaran Digital QRIS

Pemahaman tentang digital QRIS berpengaruh terhadap kesadaran berzakat dan perlu dilakukan sosialisasi. Pembayaran digital dapat mempengaruhi masyarakat terutama bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan beradaptasi dengan teknologi. Seperti yang diungkapakan oleh salah satu muzakki Baznas Kota Malang bahwa:

"*saya belum pernah melakukan pembayaran menggunakan digital QRIS karena takut salah dan kurang paham*" *(Catrina apriyanti, 2023)*

dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat takut menggunakan digital QRIS, karena kurangnya sosialisasi tentang kemudahan dalam penggunaannya membayar dana ZIS.

2. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap QRIS

Kepercayaan muzakki sangat berpengaruh terhadap digital QRIS karena adanya pengaruh transaksi *online* tersebut. Ketika muzakki masyarakat/muzakki memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap digital QRIS, muzakki akan lebih cenderung meggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal ini kualitas pelayanan pembayaran digital QRIS juga harus lebih baik dengan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap kompetensi dan kapabilitas.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu muzakki Baznas Kota Malang:

"*awalnya saya kurang percaya memakai digital QRIS,Tetapi setelah adanya edukasi dari Baznas ke masyarakat mengatakan bahwa membayar zakat menggunakan QRIS sangat mudah, aman dan cepat, saya langsung mencoba dan ternyata benar*" *(Catrina Apriyanti, 2023).*

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang adanya pembayaran ZIS menggunakan digital QRIS di Baznas Kota Malang. Masyarakat juga kurang percaya atau takut jika membayar dana ZIS menggunakan QRIS tidak sampaui ke Baznas.

Efektivitas Penggunaan Digital QRIS Pada Penghimpunan Dana ZIS (zakat, infaq, sedekah)

1. Tercapainya tujuan (kurun waktu dan sasararan)

Dari hasil wawancara dengan informan terdapat temuan bahwa berdasarkan sub indikator kurun waktu dan sasaran menunjukkan hasil bahwa tercapai tujuan menghimpun dana melalui digital QRIS di Baznas kota Malang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kurun Waktu

Quick Response Indonesian Standar (QRIS) Baznas kota Malang mulai dioperasikan pada tahun 2020 pada awal penerapan ini. Penggunaannya belum dilakukan secara optimal karena hanya sebagian yang membayar ZIS menggunakan digital QRIS. Selain itu zakat digital sudah mulai diperkenalkan pada tahun 2019, dan digital QRIS baru digunakan pada tahun 2020 sampai saat ini. b. Sasaran

Digital QRIS dapat digunakan oleh seluruh masyarakat yang ingin membayar ZIS dengan aplikasi pembayaran digital (*e-payment*), seperti: OVO, Gopay, Link aja, Shopee pay, dan Mobile Banking. Pembayaran ZIS melalui digital QRIS ini bertujuan untuk mempermudah muzakki dalam pembayaran ZIS hanya scan QR Code tidak perlu datang ke kantor layanan zakat, serta cepat dimanapun, kapapun dan menghemat waktu. Seperti yang diungkapan oleh Mutmainnah, 2023:

"*menurut saya cukup mudah ya mba bisa dilakukan dimana saja dengan banyak pilihan pembayarannya seperti shopeepay atau mobile banking. Dengan zaman canggih yang sekarang kita tidak perlu repot datang ke Baznas tetapi tinggal scan Qr Code lewat hp saja sudah bisa*"

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian diatas yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan dapat disimpulkan bahwa sasaran dari digital QRIS adalah seluruh masyarakat yang ingin membayar ZIS melalui aplikasi pembayaran digital.

2. Integrasi (Proses Sosialisasi dan Prosedur)

Pengukuran efektifitas pada integrasi terdapat dua indikator yaitu proses sosialisasi dan prosedur yang menunjukkan proses sosialisasi digital QRIS serta menunjukkan prosedur penggunaan digital QRIS. Untuk mengetahui lebih rinci sdapat dilihat sebagai berikut:

a. Proses Sosialisasi

Untuk penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS, Ibu Mutmainnah, 2023 mengungkapkan bahwa:

"*saya tahu dari melihat stand bazar waktu itu dan disitu saya melihat adanya permbayaran zakat melalui QRIS*".

"*saya tahunya dari siaran radio waktu pagi hari, kalau dapat membayar zakat di Baznas melalui transfer dan QRIS" (Nur Habibah, 2023)*

Kemudian bapak Imam Muslich, 2023 selaku Bidang Penghimpunan mengungkapkan bahwa:

"*pertama Baznas melakukan sosialisasi kepada UPZ Baznas, ke masyarakat dan ke muzaki yang sering bayar zakat di tempat, kita juga mengirimkan lewat via WhatsApp, kemudian membuat poster, radio, web dan disebarluaskan melalui media sosial lainnya*".

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa digital QRIS di Baznas kota Malang melakukan sosialisasi kepada UPZ baznas, muzaki Baznas, ke masyarakat dengan cara membuat poster ataupun disebarluaskan melalui sosial media.

b. Prosedur Digital Qris

Berikut prosedur atau cara membayar ZIS menggunakan digital QRIS

Gambar 4.2
Prosedur penggunaan digital QRIS

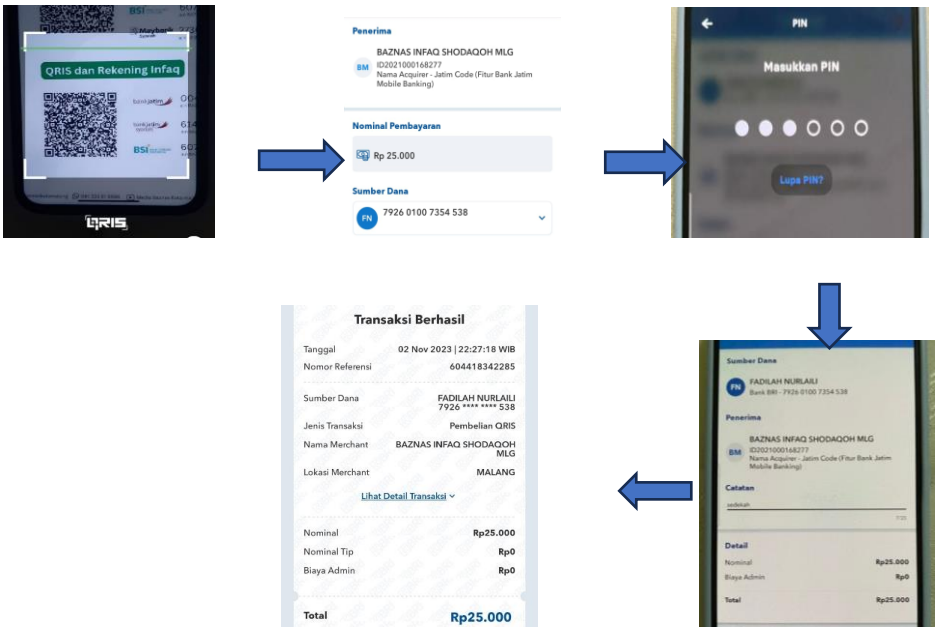

Dari gambar diatas menjelaskan alur atau tata cara pembayaran ZIS melalui digital QRIS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi BRI yang ada di *smartphone* muzakki.
2. Pilih menu QRIS yang terletak dibagian tengah bawah menu.
3. *Scan Qr code* zakat Baznas kota Malang yang resmi dan tersedia di website, medsos ataupun poster Baznas kota Malang.
4. Memastikan bahwa ID yang tertera milik atau bertuliskan Baznas Kota Malang.
5. Tuliskan nominal yang ingin di bayarkan dalam pembayaran ZIS kemudian pilih "OK".
6. Setelah itu akan muncul penjelasan sumber dana dan penerima dana. Kemudian pilih "OK".
7. Akan muncul tampilan untuk memasukkan *PIN*, pastikan memasukkan *PIN* dengan benar.
8. Terdapat tampilan bukti pembayaran "Transaksi Berhasil" maka dari itu pembayaran ZIS yang dilakukan oleh muzakki telah masuk ke dalam rekening Baznas Kota Malang. selanjutnya dapat *screenshot* yang tampilan tersebut.
9. Mengkonfirmasi dan mengirim bukti *screnshoot* pembayaran zakat yang telah dilakukan kepada Baznas Kota Malang melalui Whatsapp yang tersedia di website Baznas.

3. Adaptasi (Sarana Prasarana dan Peningkatan Kemampuan)

Pada pengukuran efektivitas dalam indikator adaptasi, terdapat dua indikator yaitu

sarana prasarana dan peningkatan kemampuan. Berikut penelitian sarana prasaranan dan peningkatan kemampuan Baznas Kota Malang:

a. Sarana Prasarana

Penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS ini memiliki beberapa metode pembayaran dan bekerja sama dengan beberapa mitra seperti shopepay, link aja, dan lainnya. Selanjutnya Baznas Kota Malang juga memiliki web tersendiri yakni baznas.malangkota.go.id yang dibuat untuk mempermudah pembayaran ZIS. Dalam melakukan pembayaran ZIS melalui baznas.malangkota.go.id dapat juga dibayarkan melalui via transfer seperti, m-banking, dan juga melalui mesin ATM. Seperti Bapak Sulthon Hanafi, 2023 mengungkapkan bahwa:

"*Baznas membuka layanan yang luas kepada masyarakat, dengan cara bekerja sama dengan alat pembayaran lainnya untuk menghimpun dana zakat dan membuka akses pembayaran zakat yang sangat banyak agar masyarakat mudah untuk membayar zakat. Misalnya, saar mereka memiliki saldo shopepay mereka dapat membayar zakat melalui shopepay itu*".

Selanjutnya dalam hasil wawancara terhadap muzaki tentang layanan yang disediakan di Baznas Kota Malang, mereka mengungkapkan

"*Menguntungkan sekali mbak, karena "sangat memudahkan sistem pembayaran seperti itu saya tidak perlu repot-repot lagi tinggal scan aja saya sudah bisa bersedekah meski itu tidak banyak, semampu saya"* (*Catrina Apriyanti,2023)*

"dalam pelayanannya ya cukup baik ya, mulai kita bayar zakat ataupun saat kita ingin berdonasi semua dilayani dengan baik" (Nur Habibah, 2023)

"cukup baik, dengan hanya scan Qris kemudian mengirimkan bukti screnshoot ke baznas" (Miutmainnah, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa fasilitas digital QRIS yang diberikan kepada muzaki cukup baik serta memudahkan dan juga terdapat berbagai metode pembayaran yang beragam.

b. Peningkatan Kemampuan

Dalam peningkatan kemampuan berhubungan dengan adanya manfaat serta meningkatnya operasional yang dilakukan oleh OPZ Baznas Kota Malang. Dengan adanya digital QRIS ini dapat membantu jumlah pengumpulan maupun penghimpunan dana mengalami peningkatan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Imam Muslich, 2023 selaku bidang penghimpunan Baznas Kota Malang pada saat wawancara yaitu:

"sejauh ini sayarasa sudah optimal ya, karena sistem pembayarann juga sangat mudah"

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Wahid, 2023 selaku ketua yang menyatakan:

"menurut saya untuk saat ini adanya digital QRIS yang diberlakukan di baznas sudah berhasil serta meningkatnya penghimpunan dana ZIS di Baznas Kota Malang, dan mempermudah muzakki yang ingin berzakat dimanapun berada"

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan yaitu manfaat dan peningkatan kemampuan OPZ dalam menghimpun dana ZIS menggunakan digital QRIS sudah berhasil dan dapat mempermudah muzakki dalam menghimpun dana ZIS. Dengan ini dapat dikatakan bahwa penghimpunan digital QRIS di Baznas Kota Malang sudah efektif. Dapat terpenuhinya indikator efektivitas dalam penelitian.

Dalam mengukur efektivitas terhadap kegiatan penghimpunan dana ZIS Baznas menggunakan rasio pertumbuhan. Adapun untuk pengukuran dan perhitungan rasio

pertumbahan ini terdapat rumus 35 rasio pertumbuhan penghimpunan ZIS (*Growth of Zakat, Infaq, Sedekah).* Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

Rumus 35 Rasio Pertumbuhan (ratio Growth)

$$\frac{\text{Penghimpunan ZIS}_t - \text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}{\text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}$$

Adapun interprestasi hasil dari rasio ini sebagai berikut:

1. R<130% : Efektif Sekali
2. 120% ≤ R ≤ 130% : Efektif
3. 100% < R ≤ 120% :Cukup efektif
4. R ≤ 100% : Belum efektif

Pengukuran tingkat efektivitas ini dapat dinilai dari dokumen yang diterbitkan oleh Puskaz Baznas *Zakat Core Principles* (ZCP) dengan berbagai macam tingkatannya. Dalam perhitungan ratio diatas menunjukkan sejauh mana pertumbuhan dana ZIS di Baznas yang telah terhimpun (Baznas, 2017).

Berikut dari hasil laporan keuangan Penghimpunan dana ZIS sebelum menggunakan digital QRIS tahun 2020 dan Penghimpunan dana ZIS setelag menggunakan digital QRIS tahun 2021.

Tabel 4.2
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional

Penerimaan Dana	**2020**	**2021**
Penerimaan Zakat Entitas	Rp. 244,600,879	Rp. 46,325,026
Penerimaan Zakat Individual	Rp. 189,165,419	Rp. 714,411,076
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp.2,235,959,499	Rp. 3,240,679,980
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	Rp. 2,850,000	Rp. 393,583,210
Bagian Amil dari Dana Zakat	Rp. 54,22,787	Rp. 94,425,146
Bagian Amil dari Dana Infaq	Rp. 447,191,900	Rp. 644,171,521
Penerimaan Dana Jasa Giro	Rp. 16,149,457	Rp. 16,503,787
Penerimaan Dana APBD Kab/Kota	Rp. 800,000,000	Rp. 600,000,000
Jumlah Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasional	**Rp.3,990,137,941**	**Rp. 5,750,099,746**

Rumus 35 Rasio Pertumbuhan Penghimpunan Zakat, Infaq, Sedekah

$$\frac{\text{Penghimpunan ZIS}_t - \text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}{\text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}$$

$$\frac{\text{Rp } 3{,}990{,}137{,}941 - \text{Rp } 5{,}750{,}099{,}746}{\text{Rp } 3{,}990{,}137{,}941} X100\%$$

$= 0{,}44X100\%$

$= 44\%$

Dari hasil perhitungan pertumbuhan Penghimpunan dana ZIS Baznas Kota Malang sebelum menggunakan digital QRIS (tahun 2020) dan setelah menggunakan digital QRIS (tahun 2021) dengan menggunakan rumus 35 rasio Pertumbuhan adalah 44%. Seperti interprestasi hasil rasio penghimpunan yang menyatakan jika range kurang dari 130% maka dapat dikatakan efektif (R>130%: efisien/efektif)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengukuran rasio efektifitas/efisiensi dengan menggunakan rumus 35 rasio pertumbuhan (*Ratio Growth*) pada tahun 2021 dengan hasil 24%. Dari perhitungan hasil ratio pertumbuhan (*ratio growth*) dapat dikatakan bahwa belum efektif. Semakin efektif Lembaga melakukan penghimpunan semakin baik juga suatu lembaga zakat.

SIMPULAN

Simpulan berisi pembahasan mengenai temuan dan simpulan penelitian. Berisi intisari hasil utama penelitian, bisa mengemukakan hipotesis di terima atau ditolak (jika ada). Dirumuskan dalam kalimat sederhana, disusun berdasarkan fakta yang ditemukan dalam penelitian. Mengungkap pula implikasi penelitian.

Setelah melakukan penelitian ini dan mengumpulkan hasil data yang telah didapatkan dan menumakan beberapa temuan penelitian yang lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sebagai berikut:

1. Efektivitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sebagai berikut:
   a. Pencapaian tujuan: pengimpunan dana ZIS melalui digital QRIS terlaksanakan di Baznas Kota Malang pada tahun 2021 dan tercapai pada sasaran yang ingin berzakat yaitu muzakki,masyarakat dan UPZ. Dengan adanya digital QRIS ini mampu mempermudah dan membantu masyarakat dalam pembayaran ZIS kapanpun dan dimanapun.
   b. Integrasi: Baznas Kota Malang telah melakukan sosialisasi kepada mamuzakki dan masyarakat sehingga dapat mempermudah muzakki menghimpun dana ZIS melalui digital QRIS yang telah disediakan oleh Baznas Kota Malang.
   c. Adaptasi: fasilitas dengan berbagai macam pembayaran yang telah disediakan oleh Baznas Kota Malang sudah sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan serta banyak manfaat dalam memudahkan pembayaran dana ZIS salah satunya melalui digital QRIS.

      Berdasarkan pengolahan dan Analisa data menggunakan rumus 35 *Ratio Growth of* ZIS, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil pengukuran tingkat efektivitas pada tahun 2020 (sebelum mengguanakan digital QRIS) dan pada tahun 2021 (setelah menggunakan digital QRIS) tingkat efektivitas yang berhasil dicapai hanya sebesar 24% sehingga mendapatkan predikat belum efektif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan digital QRIS di Baznas Kota Malang belum bisa dikatakan efektif secara penghimpunannya karena kurangnya pemahaman dan kepercayaan muzakki terhadap digital QRIS.
2. Dampak penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS
   a. Kemudahan dan efisiensi transaksi: digital QRIS cukup memudahkan muzakki dalam membayar ZIS
   b. Inklusivitas: pembayaran dana ZIS terbuka bagi semua kalangan tidak memiliki batasan haul dan nishabnya seperti berzakat dan dapat dibayarkan oleh siapa saja.
   c. Diversifikasi saluran pembayaran: Baznas Kota Malang menggunakan platform seperti chat, website, instragram dan radio untuk mengarahkan muzakki melakukan pembayaran ZIS melalui digital QRIS.
   d. Peningkatan kesadaran dan aksebilitas: melalui pesan Watshaap yang dikirim ke muzakki dapat meningkatkan kesadaran jika pembayaran ZIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor Baznas.

   Dampak negatif terhadap pembayaran digital QRIS
   1. Kurangnya pemahaman: muzakki atau masyarakat kesulitan beradaptasi dengan teknologi zaman sekarang, dan kurangnya sosialisasi terhadap kemudahan pembayaran ZIS melalui digital QRIS.
   2. Kurangnya kepercayaan: muzakki atau masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap pembayaran melalui digital QRIS karena belum mengetahui sosialisasi mengenai digital QRIS dan takut jika pembayaran ZIS tidak sampai ke Baznas.

DAFTAR PUSTAKA

Cheung, J. M. Y., Bartlett, D. J., Armour, C. L., Laba, T. L., & Saini, B. (2018). To drug or not to drug: A qualitative study of patients' decision-making processes for managing insomnia. *Behavioral Sleep Medicine, 16*(1), 1-26. doi:10.1080/15402002.2016.1163702

De Vaus, D. A. (2014). *Surveys in social research*. Sydney, Australia: Allen & Unwin.

Ali Ridlo. (2014). Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *European Journal of Endocrinology*, *171*(6), 727–735. https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml

Anwar, S. A., & Malikah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *5*(2), 142–154. https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.434

Baznas. (n.d.). *puskaz baznas*.

Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, *3*(1), 13. https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450

Febrianti Asia. (2022). *Mengungkap Makna Pengendalian Intern Penghimpunan Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Panti Asuhan Harapan Remaja Di Jakarta Timur*. 1–23.

Ghofur, R. A., & Ichwan, A. (2020). Overview the Law of Zakat Payment Uses Fintech in Islamic Perspective. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(2), 110. https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.644

Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *4*(2), 874–885. https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438

Irhamsyah, A. (2019). Analisis Faktor-faktor Preferensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *8*(1), 1–16. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6157

Kamal, S. (2018). Zakat Dan Infaq Dalam Mengurangi Patologi Kemiskinan (Studi Pada Baitul Mal Kota Langsa). *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i1.688

Nasruddin, Ningsih, W. N., & Rosilawati, W. (2022). Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(22), 1–13.

Rika Rahmadina Putri. (2021). Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih). *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, *2*(1), 89–100. https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.27

Saputra, H. (2020). Zakat Sebagai Sarana Bantuan Bagi Masyarakat Berdampak Covid-19. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, *5*(2), 161–175. https://doi.org/10.22373/jai.v5i2.549

Setiawan, A. R. (2019). Studi analisis terhadap strategi penghimpunan zakat di Rumah Zakat. *UIN Walisongo Semarang*, 126.

Ubabuddin, & Nasikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan. *Ilmiah Al-Muttaqin*, *6*(1), 60–76.

Satori, D. Dan Komariah, A. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Situs Resmi Baznas Kota Malang https://baznas.malangkota.go.id/, diakses pada tanggal 18 Februari 2023

Situs Resmi Bank Indonesia https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx, diakses pada tanggal 18 Februrai 2023

Situs Resmi Badan Amil Zakat Nasional https://baznas.go.id/, diakses pada tanggal 18 Februari 2023

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, *2*(2), 129–140. https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.169